

**EFEK APLIKASI PENDEKATAN BERMAIN
TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* MENYUSUR TANAH**

Ikhsan Fajar Kurniawan⁽¹⁾ Budhi Satyawati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the effects of applications using playing approach to the ability of passing along the ground on the football school AD Batik Surakarta age group 13-14 years old, and a better approach effect between playing approach and technique approach to the ability of passing along the ground on the football school AD Batik Surakarta age 13-14 years old.

The research subjects in this research are students of the football school AD Batik Surakarta age group 13-14 years old with the number of 30 students. The method which is used is Quasi Experimental Research (QER) conducted with pretest-posttest design Matching Comparison Control Group Design. The technique of data collection in this research is testing and measurement capabilities passing along the ground. The data analysis technique used is inferential statistical analysis.

The results of this research are as follows, first, the playing approach application gives an effect on the ability of passing along the ground on the football school AD Batik Surakarta age group 13-14 years which can be seen from the comparison inferentially increases from 30.5% (without variable covariates) to 76.2% (with variable covariate). Second, the playing approach application has a better effect than a technical approach to the ability of passing along the ground on a football school AD Batik Surakarta age group 13-14 years old. Based on the percentage of the increasing of the ability of passing along the ground shows that the experimental group (the group treated with the playing approach) is 72.7% greater than the control group (the group which treated with technique approach) is 31.1%.

The conclusion of the research is the application using playing approach gives the effect to ability of the passing along the ground and the application using playing approach has a better effect than the technique approach to the ability of passing along the ground on the football school AD Batik Surakarta age 13-14 years old.

Keywords: The ability of passing along the ground football, playing approach, techniques approach.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak cabang olahraga populer di dunia. Bahkan sepakbola telah menjadi sebutan suatu negara, seperti kita ketahui di Amerika maupun Eropa selalu menciptakan pemain yang melegenda. Di Amerika maupun Eropa, sepakbola telah mendapatkan dukungan dari pihak swasta dan pemerintah sehingga proses pembelajarannya menjadi semakin baik. Pemerintah dan pihak swasta di Indonesia sedang merintis pembinaan sepakbola bukan hanya untuk kepentingan kelompok yang dipolitisasi tujuannya, namun sudah benar-benar terjun untuk memajukan persepakbolaan bangsa.

Upaya pembinaan dimulai dari usia muda, tidak hanya program instansi yang memaksa manajemen dan pemain berprestasi dalam jangka waktu yang singkat. Bibit unggul perlu melalui proses pelatihan yang ilmiah yang terkontrol, baik dari segi latihan, pola makan gaya hidup dan lain-lain. Barulah muncul

prestasi maksimal atlet pada kelompok umur tertentu.

Saat ini perkembangan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya pendidikan sepakbola (sekolah sepakbola) yang didirikan. Selain itu juga semakin banyaknya turnamen-turnamen yang digelar mulai dari tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Hal yang sangat penting bagi peserta didik sekolah sepakbola adalah penguasaan terhadap keterampilan dasar sepakbola. Keterampilan dasar merupakan unsur utama yang harus diajarkan pada peserta didik sekolah sepakbola. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar serta dapat berprestasi yang setinggi-tingginya dibutuhkan beberapa unsur. Hal ini merupakan langkah awal untuk dapat bermain sepakbola selain melatih faktor fisik, taktik dan mental. Dari kelengkapan pokok tersebut yang paling fundamental sebagai dasar bermain sepakbola adalah teknik dasar dan keterampilan bermain yang lebih dahulu. Teknik dasar bermain

sepakbola antara lain adalah menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Teknik bermain merupakan kelengkapan yang paling fundamental sebagai dasar bermain disamping pembinaan lain.

Salah satu teknik dasar bermain sepakbola adalah *passing* menyusur tanah. *Passing* menyusur tanah adalah teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Seorang pemain yang tidak memiliki kemampuan *passing* menyusur tanah yang baik tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik *passing* menyusur tanah yang baik dengan tepat, cermat dan tepat pada sasaran. Sasaran di sini baik teman maupun dalam membuat gol ke gawang lawan.

Penentuan pendekatan yang tepat sangat berhubungan dengan situasi pembelajaran. Pertimbangan penggunaan metode pendekatan tertentu harus memperhatikan dalam kondisi bagaimana dan dimana proses pembelajaran tersebut

dilaksanakan. Kondisi pembelajaran juga berhubungan dengan karakteristik dari materi yang akan dilatih. Dengan demikian karakteristik dari materi pendekatan juga harus dipertimbangkan dalam memilih metode pendekatan.

Peran seorang pelatih dalam menyampaikan materi latihan sangatlah penting. Kaitannya dengan pendekatan latihan dan pembelajaran, seorang pelatih dapat menerapkan berbagai macam cara. Seorang pelatih harus cermat dan tepat dalam memilih metode agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Dalam pembelajaran teknik *passing* menyusur tanah kebanyakan pelatih sekolah sepakbola masih menggunakan teknik melalui latihan *passing* berpasangan antar pemain tanpa ada variasi dan membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan. Maka dari itu diperlukan suatu pendekatan lain guna merangsang peserta didik agar mampu melakukan *passing* menyusur tanah secara baik dan benar melalui proses yang menyenangkan. Metode pendek

bermain adalah suatu cara penyampaian bahan latihan teknik *passing* menyusur tanah dengan memberikan macam-macam bermain yang mengacu pada materi *passing* menyusur tanah.

Upaya untuk mengetahui metode latihan mana yang baik antara pendekatan melalui latihan teknik dan metode pendekatan bermain terhadap hasil *passing* menyusur tanah, maka perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam baik secara teori maupun praktik melalui penelitian eksperimen. Mengingat pentingnya kemampuan teknik *passing* menyusur tanah tersebut, maka teknik *passing* ini harus diperhatikan yang serius dalam permainan sepakbola. Setiap pemain sepakbola perlu dilatih kemampuan *passing* menyusur tanah. Demikian juga dengan Sekolah Sepakbola AD Batik Surakarta, hampir semua peserta didik di sekolah sepakbola ini, khususnya kelompok umur 13-14 tahun, masih kurang dalam penguasaan teknik *passing* menyusur tanah. Dari pengamatan yang telah dilakukan pada saat latihan, pertandingan dan mengikuti sebuah

turnamen, anak-anak sekolah sepakbola AD Batik ini banyak sekali membuat kesalahan pada saat bermain menggunakan *passing* menyusur tanah. Anak-anak juga sering salah sasaran dalam melakukan *passing* dan lebih cenderung bermain dengan bola-bola jauh ke pertahanan lawan kemudian mengejar bola tersebut bersamaan sehingga bola sering direbut oleh lawan. Berbeda apabila anak-anak mampu menguasai teknik *passing* menyusur tanah dengan baik, hal ini akan lebih bagus dan lebih menghemat tenaga.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Efek Aplikasi Pendekatan Bermain Terhadap Kemampuan *Passing* Menyusur Tanah pada Sekolah Sepakbola AD Batik Surakarta Kelompok Umur 13-14 Tahun”.

METODE

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah sepakbola AD Batik Surakarta kelompok umur 13-14

tahun yang berjumlah 30 anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental Design*. Desain penelitian ini sering disebut dengan Eksperimen Semu karena sepintas sama dengan eksperimen murni tetapi tidak sama, berkenaan dengan pengontrolan variabel, kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian Eksperimen Kuasi (PEK) ini dilaksanakan dengan desain *Matching Pretest-posttest Comparison Control Group Design*. Desain ini sama dengan kelompok kontrol *pratest-pasca tes* beracak, tetapi pengambilan kelompoknya tidak secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja, atau di ambil dengan dipasangkan/dijodohkan. Dipasangkannya (*match*) eksperimen ini dengan *ordinal parring*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksperimen Kuasi (PEK). Berdasarkan penelitian dan masalah yang ditetapkan. Penelitian Eksperimen Kuasi ini dilaksanakan dengan desain Kelompok kontrol

prates-pascates berpasangan (*Matching Pretest-Pascatest Comparison control group design*). Desain eksperimen ini sama dengan desain kelompok kontrol *prates-pasca tes* beracak, tetapi pengambilan kelompoknya tidak dilakukan secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja, atau di ambil dengan dipasangkan/ dijodohkan. Dipasangkannya (*match*) eksperimen ini dengan *ordinal pairing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis deskriptif dan inferensial dapat diketahui bahwa pendekatan bermain memberikan efek terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah, efek pendekatan bermain lebih terlihat daripada pendekatan teknik. Efek tersebut dapat dilihat dari hasil presentase peningkatan kemampuan *passing* sebesar 72,7 %.

Dari tabel *parametric estimates* dapat ditarik kesimpulan peserta didik yang berlatih dengan pendekatan teknik, maka prestasi akademiknya akan lebih rendah 1.737 dibanding peserta didik yang berlatih dengan pendekatan bermain. Hal ini dikuatkan dengan nilai $\text{sig.} < \alpha$

(0,05), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efek yang signifikan antara pendekatan bermain dan pendekatan teknik terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah.

Dari hasil perhitungan anakova ada perbedaan kemampuan *passing* menyusur tanah antara yang berlatih dengan menerapkan pendekatan yang berbeda, dengan melakukan kontrol terhadap kemampuan *passing* awal sebagai kovariat ke dalam model sebelum perlakuan diberikan. Selain itu, amati pada *pretest*; ternyata nilai $\text{sig.} < \alpha$ (0,05), sehingga H_0 ditolak. Ini mengimplikasikan bahwa variabel kovariat skor kemampuan *passing* awal perlu dikontrol. Hasil perbandingan *Adjusted R Squared* mengalami kenaikan dari 30,5% (tanpa variabel kovariat) menjadi 76,2% (dengan variabel kovariat).

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, ada efek pendekatan bermain terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah pada SSB AD Batik Surakarta Kelompok Umur 13-14 tahun, dapat diterima kebenarannya.

Kelompok eksperimen memiliki presentase peningkatan *passing* menyusur tanah sebesar 72,7% sedangkan kelompok kontrol memiliki peningkatan *passing* menyusur tanah sebesar 31,1 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen memiliki presentase kemampuan *passing* menyusur tanah yang lebih besar dari kelompok kontrol. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, metode pendekatan bermain lebih baik daripada pendekatan teknik terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah pada SSB AD Batik Surakarta Kelompok Umur 13-14 tahun, dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis Anakova, peserta didik yang berlatih dengan pendekatan teknik, maka prestasi akademiknya akan lebih rendah 1.737 dibanding peserta didik yang berlatih dengan pendekatan bermain. Hal ini dikuatkan dengan nilai $\text{sig.} < \alpha$ (0,05), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efek kemampuan *passing* menyusur tanah yang signifikan antara pendekatan

bermain dan pendekatan teknik. Dari analisis deskriptif dan inferensial dapat diketahui bahwa aplikasi pendekatan bermain memberikan efek terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah, efek pendekatan bermain lebih terlihat daripada pendekatan teknik. Efek tersebut dapat dilihat dari hasil presentase peningkatan kemampuan *passing* sebesar 72,2 %.

Dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dilakukan perhitungan nilai perbedaan peningkatan kemampuan *passing* menyusur tanah kelompok eksperimen memiliki presentase peningkatan *passing* menyusur tanah sebesar 72,7% sedangkan kelompok kontrol memiliki peningkatan *passing* menyusur tanah sebesar 31,1 %. Hal ini menunjukkan kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan *passing* menyusur tanah yang lebih baik daripada kelompok kontrol, karena pendekatan bermain sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* menyusur tanah.

SIMPULAN

1. Aplikasi pendekatan bermain memberikan efek terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah. Pengaruh tersebut bisa dilihat dari hasil perbandingan *Adjusted R Squared* mengalami kenaikan dari 30,5% (tanpa variabel kovariat) menjadi 76,2% (dengan variabel kovariat)
2. Aplikasi pendekatan bermain lebih baik efeknya daripada pendekatan teknik terhadap kemampuan *passing* menyusur tanah pada sekolah sepakbola AD Batik Surakarta Kelompok Umur 13-14 tahun. Berdasarkan presentase peningkatan kemampuan *passing* menyusur tanah menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (kelompok yang mendapat perlakuan dengan pendekatan bermain) adalah 72,7% lebih besar daripada kelompok kontrol (kelompok yang mendapat perlakuan dengan pendekatan teknik) adalah 31,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Clive Gifford. (2007). *Keterampilan Sepakbola*. Klaten : PT Citra Aji Parama.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Alih Bahasa. Eko Wahyu Setiawan. Bandung : PT Intan Sejati.
- Getut Pramesti. (2013). *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Josef Sneyers. (1990). *Sepak Bola Remaja Petunjuk dan Latihan Bagi Kesebelasan Remaja*. Jakarta: PT. Rusda Jaya Putra.
- Joseph A. Luxbacher. (2004). *Sepak Bola*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Furqon Hidayatullah. (2008). *Mendidik Anak dengan Bermain*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.
- Mulyono B. (2010). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Rusli Lutan. (1999). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti
- Soekatamsi. (1988). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta : Tiga Serangkai.
- _____. (2000). *Teori dan Praktek Sepakbola I*. Surakarta : UNS Press.
- Sucipto, Bambang Sutiyono, Indra M. Thohir & Nurhadi. (2000). *Sepak Bola*. Depdikbud.
- Sudjarwo. (1993). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta : UNS Press.
- Suharno HP. (1993). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Tom Fleck dan Ron Quinn. (2007). *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta : PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Yusuf Hadisasmita dan Aip Syarifuddin. (1996). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti.